

## Peran Guru Dalam Implementasi Tata Tertib Sekolah Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Di Madrasah Tsanawiyah Darunnajah 2 Cipining Bogor

Helmi Mar'ie Muhammad<sup>1</sup>, Abdul Saipon<sup>2</sup>, M Nur Rochmat<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah, Bogor, Indonesia

helmi.original@gmail.com<sup>1</sup>, saiponabdul@gmail.com<sup>2</sup>, rocmatn@gmail.com<sup>3</sup>

### Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874,  
Vol: 2 No: 2 Februari 2024  
Halaman : 532-534

### Abstract

*Nowadays, we are often disturbed by the behavior of children, especially middle school age teenagers. Because we find a lot of news that teenagers shouldn't do. Even though the aim of National education is to create complete humans, that is, humans who have knowledge and insight who are responsible for the continued development of this developing nation, so to achieve this goal, in order to form good quality students or students as resources In the future this needs to be paid attention to and prepared to answer these expectations. Creating adequate school conditions to fully develop students' abilities is the key. So, in order to realize the founder's ideals, it is necessary to draft regulations. The descriptive qualitative research method is the method used in this research. Data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation. From the research results, in this case it was found that the role of teachers in implementing school rules and regulations has a big impact in strengthening students' character, seen from how teachers act, and becomes a benchmark for students at school. Teachers need to be Ushwah or examples so that students can strengthen the character they have. As for the implementation of the rules and regulations, the disciplinary commission section carries out Socialization, Commitment and Enforcement, Imposing Sanctions, Evaluation and Improvement, and Continuity.*

### Keywords:

Implementasi  
Peran Guru  
Pendidikan Karakter

### Abstrak

Pada dewasa ini, kita banyak dibuat resah dengan tingkah laku yang dilakukan anak-anak terkhususnya remaja usia sekolah menengah. Dikarenakan banyak kita dapati berita-berita yang seharusnya tidak dilakukan oleh para remaja. Padahal Tujuan pendidikan Nasional adalah menciptakan manusia seutuhnya, yaitu, manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan mempunyai wawasan yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan pembangunan bangsa yang sedang berkembang ini, maka untuk mencapai tujuan tersebut, demi membentuk kualitas yang baik maka Peserta didik atau Siswa sebagai sumber daya di masa yang akan datang ini perlu menjadi perhatian dan dipersiapkan untuk menjawab harapan-harapan tersebut. Dengan menciptakan kondisi sekolah yang memadai untuk mengembangkan kemampuan siswa secara paripurna adalah kuncinya. Maka demi dapat mewujudkan cita-cita pendiri perlunya dirancang sebuah rancangan peraturan. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian, Dalam hal ini ditemukan bahwasanya peran guru dalam implementasi tata tertib sekolah memiliki dampak yang besar dalam penguatan karakter siswa, terlihat dari bagaimana guru bertindak, dan menjadi patokan bagi para siswa disekolah. Guru perlu menjadi Ushwah atau contoh agar siswa dapat menguatkan karakter yang mereka miliki. Adapun implementasi tata tertib bagian komisi disiplin melakukan Sosialisasi, Komitmen dan Penegakan, Pemberian Sanksi, Evaluasi dan Perbaikan, dan Kontinuitas.

**Kata Kunci** : Implementasi, Peran Guru, Pendidikan Karakter.

### PENDAHULUAN

Pada dewasa ini, kita banyak dibuat resah dengan tingkah laku yang dilakukan anak-anak terkhususnya remaja usia sekolah menengah. Banyak sekali dapati berita-berita yang seharusnya tidak dilakukan oleh para anak-anak seperti Dilansir dari *republika.co.id* bahwasanya sebanyak 564 anak di Indramayu nikah dini karena hamil duluan. Hal ini terungkap dari data di Pengadilan agama Kabupaten Indramayu bahwa terdapat 272 pengajuan dispensi pernikahan, dan 264 perkara dikabulkan. Hal ini

menggambarkan bagaimana karakter anak-anak muda pada zaman ini. Tidak hanya itu, banyak juga kegiatan-kegiatan yang seharusnya tidak dilakukan oleh anak muda zaman sekarang seperti *bullying*, tawuran, pembunuhan berencana atau tidak berencana, hingga pergaulan bebas. Perilaku-perilaku ini terjadi dikarenakan kemajuan teknologi yang pesat ternyata memiliki dampak negatif terhadap tumbuh kembang anak. Kemudahan dalam mengakses mengakibatkan tidak terkendalinya media-media yang dikonsumsi oleh anak-anak, sehingga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

Tujuan pendidikan Nasional adalah menciptakan manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan mempunyai wawasan yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan pembangunan bangsa yang sedang berkembang ini, Maka demi dapat mewujudkan cita-cita pendidikan perlunya dirancang sebuah peraturan. Tanpa adanya peraturan, maka tidak hanya siswa melainkan juga tenaga pendidik dapat menanamkan perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma Pendidikan dan pembelajaran. Karenanya disiplin sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya kedisiplinan dapat membantu kegiatan belajar, dapat menimbulkan suasana kondusif, kesenangan dalam pembelajaran, dan dapat meningkatkan hubungan sosial.

## METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor yang akan membahas tentang Implementasi Tata tertib sekolah dan peran guru dalam Penguatan Pendidikan karakter sehingga dapat meningkatkan mobilitas Lembaga. Instrumen penelitian ini adalah peneliti terlibat dengan pihak dan siswa Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor dalam proses pengumpulan data dan sumber informasi yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu Implementasi Tata tertib sekolah dan peran guru dalam Penguatan Pendidikan karakter Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor. Dalam penelitian, peneliti berusaha menggambarkan objek yang diteliti berdasarkan data dan fakta-fakta yang ada di lapangan dengan maksud mendeskripsikan dan memberikan gambaran secara aktual dan akurat. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terjadi 71 tindak pelanggaran peraturan dengan berbagai kategori. Adapun peran guru dalam Implementasi Tata tertib Wali Kelas Madrasah Tsanawiyah yang menyatakan bahwasanya:

“Guru memiliki peran penting dalam Implementasi tata tertib sebagai contoh yang wajib diguguh dan ditiru, maka dari itu, guru seharusnya dapat memberikan contoh yang baik bagi para siswa/I. dan juga siswa/I kita ini adalah cerminan diri kita, jika siswa/I baik maka kitapun baik, jika siswa/I kita ini buruk maka kitapun buruk” (Kaustar, 2023).

Menurut Bagian Komisi Disiplin pelanggaran terjadi karena siswa mencontoh apa yang dilakukan oleh guru. Karena guru itu sejatinya untuk diguguh dan ditiru. (Fahmi, 2023). Adapun hal-hal yang diterapkan untuk bagian komisi disiplin untuk menunjang tata tertib yang ada yaitu:

- a. Sosialisasi  
Agar tata tertib dapat berjalan dengan baik, maka perlu diketahui oleh seluruh siswa. Bagian komisi disiplin kerap mensosialisasikan tata tertib pada santri, terutama saat ada revisi tata tertib yang berlaku.
- b. Komitmen dan Penegakan  
Setelah diketahui oleh seluruh siswa maka selanjutnya perlu ditekuni dan dilakukan penegakan terkait tata tertib.
- c. Pemberian Sanksi  
Sebagaimana disampaikan oleh bagian komisi disiplin, bahwa pemberian sanksi didasari oleh peraturan yang sudah tertulis di buku pedoman tata tertib dan diketahui oleh seluruh pihak.
- d. Evaluasi dan Perbaikan  
Dengan perubahan zaman yang masif seperti sekarang, banyak hal yang perlu di *update*, seperti yang dahulu melanggar menggunakan surat-suratan sekarang menggunakan media sosial, dahulu membawa handphone sekarang ada smartwatch. Maka dari itu perlunya

evaluasi dan perbaikan tata tertib yang ada dan berlaku.

e. Kontinuitas

Hal terpenting dalam menjalani semua hal diatas adalah kontinuitas.

Faktor pendukung maupun penghambat dalam implementasi tata tertib yaitu Faktor Lingkungan, Sosial, Internal, dan Orang tua. Karena faktor-faktor yang disebutkan memiliki dampak positif maupun negatif terhadap karakteristik siswa tersebut. Maka, penting peran orang tua dalam membimbing dan mengontrol tumbuh kembang anak sejak dini.

### **KESIMPULAN**

Pada dewasa ini, kita banyak dibuat resah dengan tingkah laku yang dilakukan anak-anak terkhususnya remaja usia sekolah menengah. Demi menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan, maka peran guru diperlukan untuk memberikan contoh atau *ushwah*. Bagian Komisi disiplinpun dalam implementasi tata tertib sudah menjalankan tupoksi dengan :

- a. Komitmen dan Penegakan
- b. Pemberian Sanksi
- c. Evaluasi dan Perbaikan
- d. Kontinuitas

Adapun faktor pendukung dalam pendidikan karakter siswa yaitu Lingkungan yang mendukung termasuk dengan tenaga pengajar yang memberikan contoh langsung. Kemudian faktor sosial dari siswa itu sendiri yang meliputi lingkungan keluarga, saudara, hingga teman sepermainan.

Adapun faktor yang menjadi penghambat di Madrasah Tsanawiyah yaitu adalah faktor latar belakang dari siswa tersebut. Siswa yang memiliki latar belakang bermasalah, karena latar belakang yang bermasalah menjadi salah satu alasan kenapa siswa tidak termotivasi untuk menguatkan karakter.

### **REFERENCES**

- Alghifari, Kautsar. (2023) Wawancara Wali kelas Madrasah Tsanawiyah, pada 14 Agustus 2023. Data Pelanggaran Divisi Bagian Keamanan Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor. Diakses 19 Agustus 2023.
- Fajrin, Fahmi. (2023) Wawancara Bagian Komisi Disiplin Siswa, pada 14 Agustus 2023.
- Hadianti, L. S. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 2(1)
- <https://news.republika.co.id/berita/rokvfz330/bahaya-564-anak-di-indramayu-nikah-dini-karena-hamil-duluan>